

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan film "dirty vote" adalah salah satu contoh karya seni yang berusaha untuk memberikan refleksi kritis terhadap praktikpraktik dalam sistem pemilu. film "dirty vote" mencoba untuk mengangkat isu-isu ini ke permukaan, dengan menyajikan representasi politik dan kritik terhadap sistem pemilihan umum. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi politik dan kritik terhadap sistem pemilihan umum yang disampaikan melalui film dokumenter Dirty Vote karya Dandhy Dwi Laksono. Rumusan masalah pada penelitian yaitu: (1) bagaimana film Dirty Vote merepresentasikan proses politik dalam konteks pemilihan umum di suatu negara fiktif, dan (2) bagaimana elemen-elemen politik seperti korupsi, manipulasi, dan interaksi antar aktor politik digambarkan dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan data yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu film Dirty Vote, dan sumber data sekunder berupa literatur terkait politik, sistem pemilihan umum, dan analisis film. Teknik analisis data yang digunakan melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggali makna dari elemen-elemen film, termasuk plot, karakter, dialog, dan visual, dalam menyampaikan pesan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dirty Vote merepresentasikan proses politik yang kompleks melalui narasi yang kritis, menyoroti isu-isu seperti korupsi politik, manipulasi suara, dan dinamika interaksi antar aktor politik. Film ini juga mengungkapkan kritik terhadap praktik politik yang tidak transparan dan menekankan perlunya reformasi sistem pemilihan umum untuk menciptakan proses yang lebih adil dan akuntabel. Temuan ini menggaris bawahi bagaimana film dokumenter dapat menjadi alat komunikasi politik yang efektif sekaligus medium untuk meningkatkan literasi politik masyarakat.

Kata Kunci: Dirty Vote, Representasi Politik, Sistem Pemilihan Umum.